

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati di
Bendungan Karinga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa
Tenggara Timur**

Skripsi



**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2025**

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati di
Bendungan Karinga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa
Tenggara Timur**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



Rambu Kahi Katuda Meha

31180261

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi**

Universitas Kristen Duta Wacana

Yogyakarta

2025

PERNYATAAN PENYERAHAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rambu Kahi Katuda Meha
NIM/NIP/NIDN : 31180261
Program Studi : Biologi
Judul Karya Ilmiah : Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati di Bendungan Koringa, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

dengan ini menyatakan:

- bahwa karya yang saya serahkan ini merupakan revisi terakhir yang telah disetujui pembimbing/promotor/reviewer.
- bahwa karya saya dengan judul di atas adalah asli dan belum pernah diajukan oleh siapa pun untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Kristen Duta Wacana maupun di universitas/institusi lain.
- bahwa karya saya dengan judul di atas sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiasi. Karya atau pendapat pihak lain yang digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini telah dikutip sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.
- bahwa saya bersedia bertanggung jawab dan menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku berupa pencabutan gelar akademik jika di kemudian hari didapati bahwa saya melakukan tindakan plagiasi dalam karya saya ini.
- bahwa Universitas Kristen Duta Wacana tidak dapat diberi sanksi atau tuntutan hukum atas pelanggaran hak kekayaan intelektual atau jika terjadi pelanggaran lain dalam karya saya ini. Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran dalam karya saya ini akan menjadi tanggung jawab saya pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Kristen Duta Wacana.
- menyerahkan hak bebas royalti noneksklusif kepada Universitas Kristen Duta Wacana, untuk menyimpan, melestarikan, mengalihkan dalam media/format lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan mengunggahnya di Repositori UKDW tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pemilik hak cipta atas karya saya di atas, untuk kepentingan akademis dan pengembangan ilmu pengetahuan.

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

**Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati di Bendungan Karinga,
Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

RAMBU KAH I KATUDA MEHA

31180261

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Sains pada tanggal 16 Juni 2025

Nama Dosen

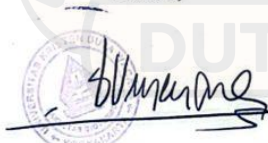
Tanda Tangan

1. Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si
(Dosen Pembimbing II/Ketua Tim Penguji) :
2. Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing I/Dosen Penguji II) :
3. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes
(Dosen Penguji III) :

Yogyakarta, 4 Juli 2025

Dekan,

Ketua Program Studi,



Dr. Charis Amarantini, M.Si

NIK. 914 E 155



Dwi Aditriyarni, S.Si., M.Biotech., M.Sc

NIK. 214 E 556

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul Skripsi : Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati Bendungan Karinga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur

Nama : Rambu Kahi Katuda Meha

NIM : 31180261

Pembimbing I : Drs. Kisworo, M.Sc

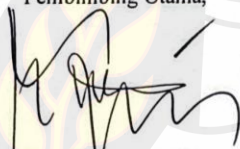
Pembimbing II : Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

Hari/Tanggal Presentasi : Senin, 16 Juni 2025

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,



Drs. Kisworo, M.Sc

NIK. 874 E 054

Pembimbing Pendamping,



Dra. Aniek Prasetyaningsih, M.Si

NIK. 884 E 075

Mengetahui,

Ketua Program Studi Biologi,

DAUTA WACANA



Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc

NIK. 214 E 556

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rambu Kahi Katuda Meha

NIM : 31180261

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati di Bendungan Karinga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur”

adalah hasil karya saya dan bukan merupakan duplikasi sebagian atau seluruhnya dari karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggungjawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 26 Juni 2025



(Rambu Kahi Katuda Meha)

NIM:31180261

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan penyertaan-Nya sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi, Universitas Kristen Duta Wacana.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi ini penulis telah banyak diberikan bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan proses penelitian hingga penulisan skripsi sehingga berjalan lancar.
2. Drs. Kisworo, M. Sc selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan waktu dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi.
3. Drs. Aniek Prasetyaningsih, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan waktu dalam menyelesaikan proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bioteknologi yang membantu selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
5. Kedua orang tua Bapak Umbu Hina Warandoy, SH dan Ibu Maria Lenang, SP dalam memberikan doa dan dukungan dalam segala hal.
6. Kepala Desa Palanggai, Tokoh Masyarakat Desa Palanggai dan pihak Pengurus Bendungan Karinga yang telah bersedia membantu dalam proses penelitian.
7. Seluruh keluarga yang ikut serta membantu, memberikan doa dan dukungan penuh selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
8. Grandy Umbu Endalu Radandima yang memberikan dukungan dan bantuan selama proses proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
9. Kedua teman saya, Astrid Ayu Sekar dan Wendy Elvina yang selalu bersedia membantu, memberikan dukungan dan afirmasi positif selama proses perkuliahan, penelitian hingga proses penulisan skripsi.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang selalu bersedia membantu dan memberikan dukungan selama proses perkuliahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN NASKAH SKRIPSI.....	iii
RAMBU KAHU KATUDA MEHA.....	iii
31180261.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Strategi Pengembangan Ekowisata.....	4
2.2. Kriteria Ekowisata.....	5
2.3. Analisis SWOT dalam Pengembangan Ekowisata	5
2.4. Potensi Bendungan Karinga sebagai Ekowisata.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	8
3.2. Alat Penelitian.....	8

3.3.	Cara Kerja.....	9
3.3.1.	Observasi.....	9
3.3.2.	Wawancara.....	9
3.3.3.	Dokumentasi.....	10
3.3.4.	Pengumpulan Data Sekunder.....	10
3.4.	Tahap Pengumpulan dan Analisis Data.....	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		12
4.1.	Potensi Ekowisata.....	12
4.1.1.	Sejarah Bendungan Karinga.....	12
4.1.2.	Daya Tarik Wisata.....	12
4.1.3.	Keanekaragaman Hayati.....	13
4.1.4.	Sosial Budaya.....	20
4.1.5.	Wisatawan.....	21
4.2.	Strategi Pengembangan SWOT.....	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		25
5.1.	Kesimpulan.....	25
5.2.	Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....		26
LAMPIRAN.....		30



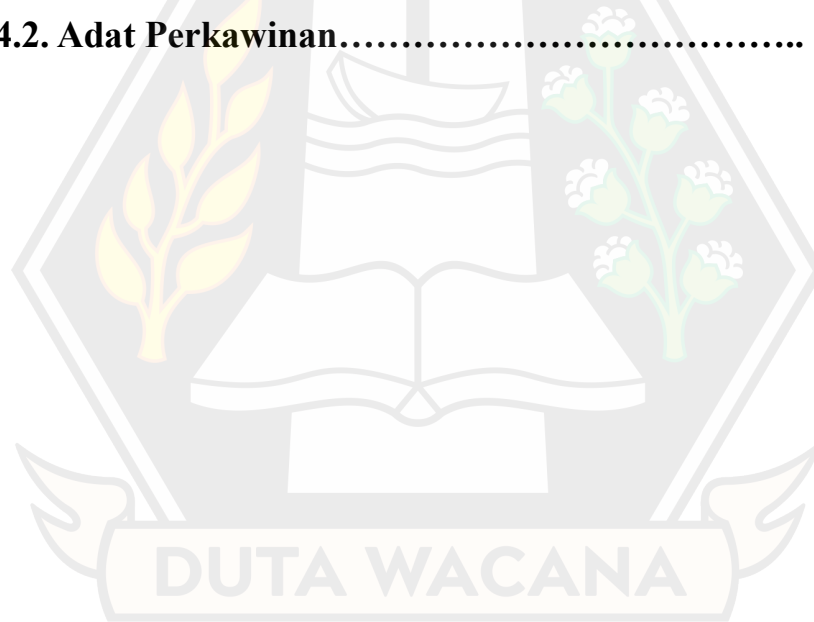
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.3.1. Jumlah flora saat rencana pembangunan Bendungan Karinga.....	13
Tabel 4.1.3.2. Kekayaan jenis flora dan jumlah individu setelah pembangunan Bendungan Karinga.....	14
Tabel 4.1.3.3. Kekayaan jenis flora dan jumlah individu Fauna di Bendungan Karinga.....	17
Tabel 4.2. Analisa SWOT.....	22



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.1. Peta Lokasi Penelitian.....	8
Gambar 4.1.3.1. Keadaan Flora saat proses Pembangunan.....	13
Gambar 4.1.3.2. Sakura Sumba (<i>Cassia javanica</i>).....	15
Gambar 4.1.3.3. Pohon Kehi (<i>Barringtonia Asiatica Kurz</i>).....	15
Gambar 4.1.3.4 Pohon Tadalinu (<i>Grewia laevigata Vahl</i>).....	16
Gambar 4.1.3.5. Sapi (<i>Bos taurus</i>).....	18
Gambar 4.1.3.6. Kerbau (<i>Bubalus bubalis</i>).....	18
Gambar 4.1.3.7 Burung Goanggali (<i>Rhyticeros everetti</i>).....	18
Gambar 4.1.3.8. Kuda Sandalwood (<i>Equus caballus</i>).....	19
Gambar 4.1.3.9. Bendungan Karinga.....	19
Gambar 4.1.4.1. Upacara adat pemakaman.....	20
Gambar 4.1.4.2. Adat Perkawinan.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kegiatan.....	30
Lampiran 2. Kuesioner untuk Masyarakat Lokal.....	32
Lampiran 3. Kuesioner untuk Wisatawan.....	37
Lampiran 4. Wawancara Kepala Desa.....	40
Lampiran 5. Wawancara Pengurus.....	41
Lampiran 6. Wawancara Tokoh Masyarakat.....	42
Lampiran 7. Borang Pemantauan Bimbingan Skripsi.....	43
Lampiran 8. Turnitin.....	45



ABSTRAK

Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Keragaman Hayati Di

Bendungan Karinga, Kabupaten Sumba Timur, Provinsi Nusa

Tenggara Timur

Rambu Kahi Katuda Meha

Bendungan Karinga merupakan salah satu bendungan terbesar di Sumba Timur dibangun pada tahun 2021 dan diresmikan pada tahun 2023. Bendungan dapat dijadikan tempat ekowisata karena memberikan peluang rekreasi dan mendorong pembangunan berkelanjutan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan ekosistem. Strategi yang digunakan dalam pengembangan ekowisata terdiri dari 4 strategi yaitu strategi S-O (*Strength-Opportunities*), strategi W-O (*Weakness-Opportunities*), strategi S-T (*Strength-Threath*) dan strategi W-T (*Weakness-Threath*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi keanekaragaman hayati dalam pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga dan mengetahui strategi pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga. Pelaksanaan tahapan penelitian terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, data sekunder, tahap pengumpulan dan analisis data menggunakan analisis SWOT. Keragaman hayati seperti flora yang menjadi ciri khas di Kabupaten Sumba Timur yaitu Sakura Sumba, Pohon Kehi dan Pohon Tadalinu. Sedangkan, keragaman hayati seperti flora yang menjadi ciri khas di Kabupaten Sumba Timur yaitu Burung Goanggali dan Kuda Sandalwood. Berdasarkan hasil penelitian strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan di Bendungan Karinga meningkatkan dan menjaga berbagai jenis keragaman hayati, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat lokal, melakukan promosi budaya dengan memanfaatkan teknologi digital dan meningkatkan fasilitas wisata untuk meningkatkan daya tarik.

Kata kunci : Analisis SWOT, Bendungan Karinga, Ekowisata, Strategi Pengembangan, Keragaman Hayati

ABSTRACT

Biodiversity Based Ecotourism Development Strategy in Karinga Dam, East Sumba Regency, East Nusa Tenggara Province

Rambu Kahi Katuda Meha

Karinga Dam is one of the largest dams in East Sumba built in 2021 and inaugurated in 2023. The dam can be used as an ecotourism spot because it provides recreational opportunities and encourages sustainable development so that it provides benefits to local communities and ecosystems. The strategies used in ecotourism development consist of 4 strategies, namely the S-O (Strength-Opportunities) strategy, the W-O (Weakness-Opportunities) strategy, the S-T (Strength-Threath) strategy and the W-T (Weakness-Threath) strategy. This study aims to determine the potential for biodiversity in ecotourism development in the Karinga Dam and to determine the strategy for developing ecotourism in the Karinga Dam. The implementation of the research stages consists of observation, interviews, documentation, secondary data, data collection and analysis stages using SWOT analysis. Biodiversity such as flora that is characteristic of East Sumba Regency, namely Sumba Sakura, Kehi Tree and Tadalinu Tree. Meanwhile, biodiversity such as flora that is characteristic of East Sumba Regency is the Goanggali Bird and Sandalwood Horse. Based on the results of the study, ecotourism development strategies that can be applied in the Karinga Dam are increasing and maintaining various types of biodiversity, conducting training to improve Human Resources for local communities, promoting culture by utilizing digital technology and improving tourism facilities to increase attractiveness.

Keywords : *SWOT Analysis, Karinga Dam, Ecotourism, Development Strategy, Biodiversity*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai keanekaragaman hayati dan dikenal sebagai megabiodiversitas. Keanekaragaman hayati merupakan sumber daya alam yang memiliki manfaat sebagai dasar pembangunan dan paru-paru dunia yang akan selalu dibutuhkan hingga masa yang akan datang. Indonesia memiliki berbagai kekayaan alam seperti bukit dan gunung yang di dalamnya terdapat berbagai macam flora, fauna dan mikrobia. Berdasarkan biogeografi, Indonesia berada pada posisi strategis karena memiliki berbagai jenis tumbuhan dan hewan serta ekosistemnya. Tingkat keanekaragaman hayati menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki alam sangat unik untuk tumbuhan tropik (Anggraini, 2018). Potensi keanekaragaman hayati mengacu pada kapasitas hutan untuk mendukung beragam spesies, ekosistem, termasuk tumbuhan, hewan, dan mikroorganisme yang dapat dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi melalui bioprospeksi, khususnya di negara-negara berkembang dengan meningkatkan kapasitasnya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan pemanfaatan (Bellamy *et al.*, 2024).

Bendungan Karinga terletak di Desa Palanggai, Kecamatan Pahunga Lodu, Kabupaten Sumba Timur. Bendungan Karinga merupakan salah satu bendungan terbesar di Sumba Timur dibangun pada tahun 2020 dan diresmikan pada tahun 2023. Bendungan Karinga memiliki daya tarik bagi wisatawan karena menawarkan pemandangan alam mempesona. Selain berkunjung ke bendungan, wisatawan juga bisa menikmati budaya lokal di desa sekitar bendungan tersebut.

Ekowisata berperan penting dalam melindungi ekosistem, meningkatkan kesadaran tentang masalah lingkungan, memberikan dorongan kepada masyarakat lokal untuk terlibat dalam upaya konservasi, mempromosikan warisan budaya, menciptakan peluang kerja dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (Patil & Pattanshetti, 2024). Ekowisata di Bendungan Karinga penting karena dapat mempromosikan kelanjutan kondisi lingkungan dengan melestarikan sumber daya alam, mendukung ekonomi lokal, dan melindungi nilai-nilai sosial budaya. Selain itu, ekowisata di Bendungan Karinga juga dapat mengurangi dampak negatif pariwisata tradisional terhadap lingkungan dan memastikan sistem ekologi tetap utuh untuk generasi mendatang (Baydeniz *et al.*, 2024). Kelemahan ekowisata dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti rendahnya perhatian pemerintah, infrastruktur yang

tidak memadai, tidak adanya kebijakan dalam mendukung ekowisata, kurangnya informasi terkait sumber daya, rendahnya keterlibatan wisatawan terhadap destinasi ramah lingkungan dan kurangnya pendidikan masyarakat lokal (Tešin *et al.*, 2020). Ekowisata layak untuk dikelola dan dikembangkan karena merupakan bentuk perjalanan wisata ke kawasan alam yang bertujuan untuk konservasi, melestarikan lingkungan dan mensejahterakan kehidupan masyarakat sekitar. Dengan demikian keberlangsungan ekowisata akan tetap ada di masa sekarang dan masa yang akan datang (Safuridar & Andiny, 2019). Pariwisata massal adalah bentuk pariwisata yang dikelola oleh kelompok besar wisatawan ke destinasi liburan dan resor yang dibangun khusus untuk bersantai. Pariwisata ini melibatkan produk standar yang ditawarkan dalam paket inklusif, seperti penerbangan, akomodasi, dan makanan, yang dipromosikan ke segmen pasar yang luas. Jenis pariwisata ini menekankan produksi dan konsumsi massal, berbeda dengan pariwisata minat khusus atau alternatif, yang berfokus pada pengalaman yang disesuaikan untuk individu atau kelompok kecil (Naumov, 2022).

Bendungan dapat dijadikan tempat ekowisata karena dapat meningkatkan perekonomian lokal melalui ekowisata dan mendukung konservasi lingkungan. Kawasan Bendungan dapat memberikan peluang rekreasi dan mendorong pembangunan berkelanjutan sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan ekosistem (Sitanggang *et al.*, 2022). Pengembangan ekowisata Bendungan Karinga dapat dilakukan menggunakan pola ekowisata berbasis masyarakat yang mengutamakan partisipasi masyarakat lokal dalam proses pengelolaan. Ekowisata berbasis masyarakat bergantung pada pengetahuan, keterampilan dan kesiapan masyarakat lokal untuk mengelolanya (Firdaus & Tutri, 2018).

Rencana strategis dalam mengelola ekowisata dapat dirangkum dalam matrik SWOT dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal akan menentukan kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weakness*) masyarakat, pengelola wisata dan pemerintahan dalam menghadapi masalah yang sedang terjadi maupun yang akan datang. Faktor eksternal akan menentukan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) yang dapat dihadapi oleh pemerintah, masyarakat dan pengelola wisata dalam pengelolaan sumber daya (Citra, 2017).

1.2.Rumusan Masalah

- 1.2.1. Bagaimana potensi keanekaragaman hayati dalam pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga?
- 1.2.2. Bagaimana strategi pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga?

1.3.Tujuan

- 1.3.1. Mengetahui potensi keanekaragaman hayati dalam pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga.
- 1.3.2. Mengetahui strategi pengembangan ekowisata di Bendungan Karinga.

1.4.Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai strategi pengembangan ekowisata Bendungan Karinga dan potensi keanekaragaman hayati sehingga dapat membantu untuk meningkatkan kualitas ekowisata dari aspek sosial-ekonomi-budaya dan meningkatkan kualitas ekowisata dengan menjaga kelestarian alam sehingga bermanfaat bagi Pemerintah, masyarakat sekitar dan wisatawan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Potensi ekowisata berbasis keragaman hayati yang berada di kawasan Bendungan Karinga adalah pemandangan alam yang berada di sekitar kawasan seperti persawahan, memiliki flora yang unik dan menjadi salah satu ciri khas di Sumba Timur yaitu Sakura Sumba (*Cassia javanica*), flora yang digunakan sebagai obat-obatan tradisional yaitu Pohon Kehi (*Barringtonia Asiatica Kurz*) dan Tadalinu (*Grewia laevigata Vahl*), memanfaatkan Bendungan dengan membudidayakan ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) dan ikan nila (*Oreochromis noloticus*), memiliki fauna yang menjadi ciri khas di Sumba Timur yaitu Burung Goanggali (*Rhyticeros everetti*) dan Burung Goanggali (*Rhyticeros everetti*).
2. Berdasarkan analisa SWOT, maka strategi pengembangan ekowisata yang dapat diterapkan di Bendungan Karinga meningkatkan dan menjaga berbagai jenis keragaman hayati, melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia bagi masyarakat lokal, melakukan promosi budaya dengan memanfaatkan teknologi digital dan meningkatkan fasilitas wisata untuk meningkatkan daya tarik.

5.2. Saran

Bendungan Karinga memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk kegiatan ekowisata sehingga dibutuhkan kerja sama dan keaktifan antara Pemerintah, masyarakat dan pengelola. Kerja sama tersebut bertujuan untuk mengembangkan potensi yang ada agar dapat meningkatkan daya tarik wisata dan mensejahterahkan ekonomi melalui peningkatan wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, W. (2018). Keanekaragaman Hayati Dalam Menunjang Perekonomian Masyarakat Kabupaten Oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 16(2), 99–106. <https://doi.org/10.47232/aktual.v16i2.24>
- Asriwandari, H., Tantoro, S., & Nurfahima, R. (2023). Potensi Alam dan Budaya dalam Pengembangan Ekowisata Pulau Tilan Kepenghuluan Rantau Bais Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*, 7(2), 489–502. <https://doi.org/10.22219/satwika.v7i2.28541>
- Aswita, D., Samuda, S., & Andalia, N. (2017). Strategi Pemanfaatan Komunitas Lokal Dalam Mendukung Pengelolaan Ekowisata Bahari Pantai Teupin Layeu Iboih. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(2), 159–167.
- Baydeniz, E., Çilginoğlu, H., & Sandikci, M. (2024). *Ecotourism: For a Sustainable Future* (pp. 77–89). Emerald (MCB UP). <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-244-520241006>.
- Bellamy, C., Rattey, A., Edwards, C., Kortland, K., Stringer, A., Tew, E. R., Bathgate, S., Kerecsenyi, N., Moseley, D., Watts, K., & Broome, A. (2024). The forest biodiversity index (FOBI): monitoring forest biodiversity potential over space and time. *Environmental Research: Ecology*. <https://doi.org/10.1088/2752-664x/ad57cf>
- Bravikawati, M., Oktaviani, C. Z., & Fauzi, M. (2022). Kinerja Operasi Dan Pemeliharaan Bendungan Keuliling Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 5(4), 337–345. <https://doi.org/10.24815/jarsp.v5i4.27608>
- Citra, I. P. A. (2017). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekowisata Wilayah Pesisir Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 6(1), 31. <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v6i1.8484>
- Fau, A. (2020). Studi Keanekaragaman Hayati sebagai Sarana Edukasi Ekowisata di Kawasan Air Terjun Baho Majo Desa Bawodara. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 289–293.
- Ferdowsi, S. (2024). Site selection of ecotourism ecocamps for sustainable development of rural areas. *Journal of Ecotourism*, 1–19. <https://doi.org/10.1080/14724049.2024.2366928>

- Firdaus, F., & Tutri, R. (2018). Potensi Pengembangan Ekowisata Di Nagari Kotobaru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. *Jurnal Kawistara*, 7(2), 144. <https://doi.org/10.22146/kawistara.13570>
- Fitriani, E., Selinaswati, S., & Mardhiah, D. (2018). Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Ekowisata Sungai Pinang. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 83. <https://doi.org/10.24036/scs.v4i2.17>
- Haryanto, J. T. (2014). Model Pengembangan Ekowisata Dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Daerah Studi Kasus Provinsi DIY. *Jurnal Kawistara*, 4(3). <https://doi.org/10.22146/kawistara.6383>
- Herman, N. N., & Supriadi, B. (2017). *Potensi Ekowisata Dan Kesejahteraan Masyarakat* (Vol. 2).
- Imaddudin, I., Apriliana, T. A., & Athalarik, F. M. (2023). Wisata Alam Positif: Perancangan Media Komunikasi Edukasi Wisatawan Ekowisata Mangrove Tarumajaya Bekasi. *Jurnal Edukasi dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 84–94. <https://doi.org/10.35914/jepkm.v2i2.77>
- Indah, R. H. (2022). Perjudohan Adat: Dampak dan Implikasi Hukum UU No. 16 Tahun 2019 Tentang Perkawinan di Indonesia. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 4(2), 105–112. <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v4i1.1577>
- Kinanti, A. B., Tjahjono, T. (2022). Dimensi Kearifan Lokal Masyarakat Sumba Dalam Novel Melangkah Karya J.S. Khairen. *Bapala*, 9 (7), 16-30
- Li, T., Liu, F., & Soutar, G. N. (2024). *Experiences and value perceptions of an ecotourism trip – An empirical study of outbound Chinese tourists*. 63–74. <https://doi.org/10.4324/9781003522140-8>
- Mangngi Tiga, M. R., Putri, E. I. K., & Ekayani, M. (2019). Analisis Potensi Kawasan Laiwangi Wanggameti di Taman Nasional Matalawa Untuk Arahan Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(1), 32. <https://doi.org/10.14710/jil.17.1.32-41>
- Masdarini, L., & Ariani, R. P. (2022). Potensi Bendungan Pandan Duri Sebagai Destinasi Wisata Di Desa Pandan Duri Kecamatan Terara Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(2), 66–71.

- Maulana, I., & Aprianto, M. C. (2018). Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Ekonomi Kearifan Lokal: Sebuah Kasus Di Kampung Tajur, Purwakarta. *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 50–58. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i2.60>
- Minata, S., Rokhim, D. A., Nenohai, J. A., & Indah, N. (2023). Program Penerapan Teknologi Inovasi Educational QR Code di Ekowisata Pulau Lusi Sidoarjo. *Jurnal Abdimas (Journal of Communitu Service) Sasambo*, 5(1), 24–32.
- Mulyono, J. (2017). Konsepsi Keamanan Bendungan Dalam Pembangunan Dan Pengelolaan Bendungan. *Jurnal Infrastruktur*, 3(01), 1–62.
- Naumov, N. (2022). *Mass Tourism* (pp. 148–150). Edward Elgar Publishing eBooks. <https://doi.org/10.4337/9781800377486.mass.tourism>
- Patil, S. I., & Pattanshetti, M. (2024). *The Role of Ecotourism in Sustainable Development: A Comprehensive Systematic Review*. <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-4843585/v1>
- Prianto, E., Umar, C., Kartamihardja, E. S., & Husnah, H. (2018). Pengelolaan Dan Pemanfaatan Perairan Embung Dan Bendung Di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia*, 9(2), 105. <https://doi.org/10.15578/jkpi.9.2.2017.105-114>
- Rinawati, P. C., Firdaus, M., & Yazid, T. P. (2022). Strategi Komunikasi Lingkungan Badan Usaha Milik Desa Dalam Mengelola Ekowisata Mangrove Toapaya Selatan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6515–6553.
- Safuridar, S., & Andiny, P. (2019). Dampak Pengembangan Ekowisata Hutan Mangrove terhadap Sosial dan Ekonomi Masyarakat di Desa Kuala Langsa, Aceh. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 43–52. <https://doi.org/10.33059/jseb.v11i1.1882>
- Selkani, I. (2018). Ecotourism... A New Way to Travel. *Journal of Tourism and Hospitality*, 7(4), 1–2. <https://doi.org/10.4172/2167-0269.1000376>
- Sitanggang, N. D. H., Ervizal, Z. M. A., Burhanuddin, M., & Rinekso, S. (2022). Reservoir to ecotourism and its climate change mitigation type development: Challenges and opportunities in North Sumatra's Botanic Garden Samosir Areas. *IOP Conference Series*, 1016(1), 012049. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1016/1/012049>

- Susanti, W. D., Safeyah, M., & Mutia, F. (2021). Studi Peluang Pengembangan Ekowisata Untuk Mendukung Keberlanjutan Kota (Studi Kasus: Kelurahan Medokan Ayu, Surabaya). *JURNAL ARSITEKTUR*, 11(1), 09. <https://doi.org/10.36448/ja.v11i1.1706>
- Syahri, H. A., Sangen, M., & Rifani, A. (2019). Analisis Strategi Pengembangan Ekowisata Bahari Pulau Laut Kabupaten Kotabaru Kalimantan Selatan Study Pada Pulau Samber Gelap, Tanjung Kunyit, Teluk Tamiang dan Pantai Gedambaan. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 6(2), 115. <https://doi.org/10.20527/jwm.v6i2.147>
- Tešin, A., Kovacic, S., Jovanović, T., Vujičić, M. D., & Obradović, S. (2020). *Ecotourism constraints: What prevents domestic tourists in Serbia from visiting eco-destinations?* 70(3), 255–271. <https://doi.org/10.2298/IJGI2003255T>
- Waluyo, E. B., Baroto, E., & Guritno, B. (2023). *Harmonizing Ecotourism In Indonesia: Balancing The Green Economy, Cultural Heritage, And Biodiversity.* <https://doi.org/10.56910/ictmt.v1i1.81>
- Widowati, S., Nyoman, N. M. (2017). Evaluasi Penerapan Prinsip-Prinsip dan Kriteria Ekowisata di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen Banyuwangi. *Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora* 3(3), 312-321.
- Yuniartik, M., Tri, A., Dewi, K., & Nugrahani, M. P. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Pantai Sari, Kelurahan Pakis, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. *Journal of Aquaculture Science*, 6(July), 268–277.